



PERCEPAT AKSES BIROKRASI

September, Pemkot Gulirkan 'e-Office'

YOGYA (KR) - Reformasi birokrasi kembali akan digulirkan di lingkungan instansi Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Paling lambat pada September mendatang, seluruh administrasi perkantoran akan tersambung dalam layanan elektronik atau *e-office*.

Menurut Kepala Bagian Organisasi Kota Yogyakarta, Kris Sarjono Sutejo, layanan perkantoran elektronik tersebut pada fase awal hanya berlaku bagi internal birokrasi. Yakni dalam hal surat menyurat yang sifatnya tidak rahasia seperti undangan, memo maupun disposisi.

"Sebenarnya sudah ada Surat Keputusan Walikota pada tahun 2011. Namun sarana dan prasarana baru siap tahun ini sehingga segera kami gulirkan," ungkapnya, Minggu (21/7).

Kelak jika program *e-office* ini berjalan, maka Pemkot Yogyakarta merupakan pemerintah daerah pertama di Indonesia yang melaksanakannya. Terdapat 48 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang akan tersambung. Masing-masing terdiri dari 13 dinas, 12 badan dan kantor, 9 bagian serta 14 kecamatan.

Dengan begitu maka layanan surat menyurat antar SKPD dapat berlangsung lebih cepat dan efektif.

Sumber daya manusia berupa jasa kurir maupun penggunaan kertas, otomatis akan dihemat. "Ini bagian dari inovasi. Jika dulu untuk layanan surat menyurat bisa sampai tiga hari, maka besok detik ini juga sudah bisa diterima. Efisiensi kinerja bisa semakin meningkat," imbuhnya.

Terkait dengan kebutuhan sumber daya manusia, menurut Kris Sarjono, tidak menjadi persoalan. Pihaknya sudah memberikan pelatihan kepada seluruh SKPD. Masing-masing instansi diambil 3 orang yakni kepala SKPD, petugas tata usaha dan administrator.

Sistem atau layanan kinerja juga cukup mudah. Masing-masing perkantoran sudah tersambung dengan fasilitas internet. Sehingga, petugas tata usaha maupun administrasi tinggal mengirimkan layanan surat menyurat melalui surat elektronik atau surel.

"Semua sudah familiar dengan komputer maupun internet. Layanan tidak hanya berakhir di kecamatan saja, kelurahan dan sekretariat dewan juga sudah terhubung dengan *e-office*," paparnya.

Namun demikian, lantaran merupakan program baru di lingkungan pemkot, maka Kris Sarjono tetap akan melakukan evaluasi. Terutama terkait dengan berbagai kendala yang nantinya bakal dihadapi selama pemberlakuan layanan perkantoran elektronik.

(R-9)-a

Instansi			
1. Bag. Organisasi	<input type="checkbox"/> Rutin	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	
3.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005